

**HUBUNGAN LINGKUNGAN AKADEMIS DI SEKOLAH DENGAN  
PRESTASI BELAJAR PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN SISWA**

**JURNAL**

**Oleh:**

**NAYANK RAGILIA  
NAZARUDDIN WAHAB  
BAHARUDDIN RISYAK**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS LAMPUNG  
BANDAR LAMPUNG  
2016**

**HALAMAN PENGESAHAN  
JURNAL SKRIPSI**

Judul Skripsi : HUBUNGAN LINGKUNGAN AKADEMIS DI  
SEKOLAH DENGAN PRESTASI BELAJAR  
PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN SISWA

Nama Mahasiswa : Nayank Ragilia

Nomor Pokok Mahasiswa : 1213053077

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Jurusan : Ilmu Pendidikan

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Bandar Lampung, Maret 2016  
Penulis,

Nayank Ragilia  
NPM. 1213053077

Mengesahkan

Dosen Pembimbing I

Dosen Pembimbing II

**Drs. Nazaruddin Wahab, M.Pd.**  
NIP. 19520717 197903 1 021

**Drs. Baharuddin Risyak, M.Pd.**  
NIP. 19510507 198103 1 002

**ABSTRAK**  
**HUBUNGAN LINGKUNGAN AKADEMIS DI SEKOLAH DENGAN**  
**PRESTASI BELAJAR PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN SISWA**

Oleh

Nayank Ragilia\*, Nazaruddin Wahab\*\*, Baharuddin Risyak\*\*\*

E-mail: [nayankragilia@yahoo.com](mailto:nayankragilia@yahoo.com)

Masalah penelitian ini adalah prestasi belajar Pendidikan Kewarganegaraan siswa yang masih di bawah KKM yang telah ditentukan sekolah yaitu 70 dan lingkungan akademis di sekolah yang kurang mendukung proses pembelajaran. Tujuan dalam penelitian adalah untuk mengetahui hubungan lingkungan akademis di sekolah dengan prestasi belajar Pendidikan Kewarganegaraan siswa kelas III SD Negeri 1 Kalibalau Kencana Bandar Lampung tahun pelajaran 2015/2016. Sampel dalam penelitian ini adalah 52 siswa. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan observasi, dokumentasi dan angket. Hasil teknik analisis data yang menggunakan rumus korelasi *product moment* diperoleh  $r_{hitung} = 0,324$ . Selain itu,  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  atau  $2,559 > 2,008$  sehingga,  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  yang menunjukkan ada hubungan antara lingkungan akademis di sekolah dengan prestasi belajar Pendidikan Kewarganegaraan siswa diterima.

**Kata kunci:** Lingkungan Akademis, Prestasi Belajar, Pendidikan Kewarganegaraan.

\* Penulis 1

\*\* Penulis 2

\*\*\*Penulis 3

**ABSTRACT**  
**RELATIONS THE ENVIRONMENT IN SCHOOL WITH ACADEMIC**  
**CIVIC EDUCATION STUDENT ACHIEVEMENT**

**By**

**Nayank Ragilia\*, Nazaruddin Wahab\*\*, Baharuddin Risyak\*\*\***

E-mail: [nayankragilia@yahoo.com](mailto:nayankragilia@yahoo.com)

The problem of this research is the students' learning achievement Citizenship Education is still below the predetermined KKM school at 70 and academic environment in schools that do not support the learning process. The purpose of this research is to determine the relationship of the academic environment at school and academic achievement civics third grade students of SD Negeri 1 Bandar Lampung Kalibalau Kencana academic year 2015/2016. The sample in this study is 52 students. Data collection techniques in this study using observation, documentation and questionnaires. The results of the data analysis technique using product moment correlation formula obtained count  $r = 0.324$ . In addition,  $t_{count}$  greater than  $t_{tabel}$  or  $2,559 > 2,008$  so,  $H_0$  rejected and  $H_a$  who showed relationship between the academic environment at school and academic achievement of students accepted citizenship education.

**Keywords:** Academic Environment, Learning Achievement, Citizenship Education.

\* Author 1

\*\* Author 2

\*\*\* Author 3

## **PENDAHULUAN**

Pendidikan merupakan kebutuhan dalam kehidupan manusia yang memberikan bekal untuk menjalani kehidupan dan untuk menyiapkan kehidupan mendatang yang lebih baik. Untuk mewujudkan itu semua maka pendidikan seharusnya mempersiapkan bekal yang baik dalam mengolah akal pikiran manusia melalui proses pembelajaran. Proses pembelajaran merupakan suatu kegiatan melaksanakan kurikulum suatu lembaga pendidikan, agar dapat memengaruhi siswa mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan. Tujuan pendidikan pada dasarnya mengantarkan siswa menuju pada perubahan-perubahan tingkah laku baik intelektual, moral maupun sosial agar dapat hidup mandiri sebagai individu dan makhluk sosial (Sudjana dan Rivai, 2010: 1).

Pendidikan merupakan bagian integral dalam pembangunan. Proses pendidikan tak dapat dipisahkan dari proses pembangunan itu sendiri. Pembangunan diarahkan dan bertujuan untuk mengembangkan sumber daya manusia yang berkualitas dan pembangunan sektor ekonomi, yang satu dengan lainnya saling berkaitan dan berlangsung dengan berbarengan.

Berbicara tentang proses pendidikan sudah tentu tak dapat dipisahkan dengan semua upaya yang harus dilakukan untuk mengembangkan sumber daya manusia yang berkualitas, sedangkan manusia yang berkualitas itu, dilihat dari segi pendidikan, telah terkandung secara jelas dalam tujuan pendidikan nasional (Hamalik Oemar, 2008: 1).

Undang-undang No. 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional menyatakan pendidikan adalah suatu usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik dengan aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual agama, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara. Pendidikan ialah segala

pengalaman belajar yang berlangsung dalam segala lingkungan dan sepanjang hidup (Depdiknas, 2003: 1-2).

Berdasarkan beberapa pendapat tentang pendidikan di atas, penulis menyimpulkan bahwa pendidikan merupakan suatu proses atau aktivitas yang diarahkan pada perubahan yang diinginkan dalam tingkah laku manusia.

Upaya peningkatan mutu pendidikan, khususnya pendidikan di sekolah, tidak terlepas dari masalah prestasi belajar yang baik dan maksimal, untuk itu diperlukan usaha yang sungguh-sungguh dari siswa dan guru. Guru berperan penting dalam keberhasilan proses belajar dan pembelajaran serta prestasi belajar siswa di sekolah. Siswa belajar berbagai bentuk kecakapan dan pengetahuan yang belum diketahui sebelumnya. Dari hasil proses belajar ini selanjutnya dapat dilihat tanda-tanda atau hasil yang telah dicapai selama mengikuti kegiatan belajar dan pembelajaran di sekolah. Tanda-tanda atau hasil belajar yang dicapai ini terlihat dengan adanya prestasi yang baik dalam kegiatan belajar dan pembelajaran.

Kenyataannya tidak setiap siswa mendapat prestasi belajar yang baik dan sesuai dengan harapan selama mengikuti kegiatan belajar. Terkadang siswa mengalami kesulitan dalam belajar sehingga menyebabkan rendahnya prestasi belajar. Hal itu dapat disebabkan oleh faktor internal yang berasal dari dalam diri siswa seperti kesehatan, sikap, dan bakat, maupun faktor eksternal yang berasal dari luar diri siswa seperti lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat. Beberapa faktor tersebut dapat memengaruhi prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan, dimana mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan sangat melekat dalam kehidupan sehari-hari siswa.

Berdasarkan hasil penelitian pendahuluan yang telah dilakukan di SD Negeri 1 Kalibalau Kencana Bandar Lampung diketahui prestasi belajar siswa sebagai berikut :

**Tabel 1.1 Nilai Ujian Tengah Semester Ganjil Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Siswa Kelas III SD Negeri 1 Kalibalau Kencana Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2015/2016**

Kelas	Nilai		Jumlah
	$\leq 70$	$\geq 70$	
III A	27	7	34
III B	29	6	35
III C	34	1	35
Siswa	90	14	104
Presentasi	86,54 %	13,46 %	100%

*Sumber : Daftar Nilai Guru Kelas III di SD Negeri 1 Kalibalau Kencana*

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa prestasi belajar pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan siswa kelas III di SD Negeri 1 Kalibalau Kencana masih tergolong rendah. Hal ini dapat dilihat dari jumlah siswa yang memperoleh nilai diatas Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM), dimana KKM di SD Negeri 1 Kalibalau Kencana adalah 70 hanya sebanyak 14 siswa dengan presentasi 13,46 %, sedangkan jumlah siswa yang memperoleh nilai dibawah KKM sebanyak 90 siswa dengan presentasi 86,54 %. Hal ini didukung oleh pendapat Djamarah (2000: 18) bahwa apabila bahan yang diajarkan kurang dari 65 % dikuasai siswa, maka presentasi keberhasilan siswa pada mata pelajaran tersebut masih tergolong rendah.

Menurut Slameto (2003: 54-72) rendahnya prestasi belajar siswa disebabkan oleh beberapa faktor. Faktor-faktor yang memengaruhi prestasi belajar siswa adalah:

1. Faktor internal adalah faktor yang timbul dari dalam diri siswa. Faktor internal ini dibagi menjadi tiga faktor, yaitu :
  - a. Faktor jasmaniah,  
Seperti : kesehatan dan cacat tubuh
  - b. Faktor psikologis,  
Seperti : intelegensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan dan kesiapan.
  - c. Faktor kelelahan.

2. Faktor eksternal adalah faktor yang datang dari luar diri siswa. Faktor eksternal ini juga dibagi menjadi 3 faktor, yaitu :
  - a. Faktor keluarga,  
Seperti : cara orang tua mendidik, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua, dan latar belakang kebudayaan.
  - b. Faktor sekolah,  
Seperti : metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, alat peraga, tugas rumah, keadaan gedung, waktu belajar dan disiplin.
  - c. Faktor masyarakat  
Seperti : teman bergaul, bentuk kehidupan masyarakat, kegiatan siswa dalam masyarakat, dan media massa.

Berdasarkan pendapat di atas, salah satu faktor eksternal yang memengaruhi prestasi belajar adalah faktor sekolah. Faktor sekolah atau lingkungan sekolah yang meliputi lingkungan fisik sekolah, lingkungan sosial dan lingkungan akademis di sekolah yang dapat mendukung proses pembelajaran yang nyaman akan memicu siswa untuk meningkatkan prestasi belajarnya. Karena salah satu tugas penting sekolah adalah menyiapkan siswa agar dapat mencapai perkembangannya secara optimal. Seorang siswa dikatakan dapat mencapai perkembangannya secara optimal apabila siswa dapat memperoleh pendidikan dan prestasi belajar sesuai dengan bakat, kemampuan dan minat yang dimilikinya.

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, maka peneliti ingin mengkaji tentang “Hubungan lingkungan akademis di sekolah dengan prestasi belajar Pendidikan Kewarganegaraan siswa kelas III SD Negeri 1 Kalibalau Kencana Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2015/2016”

## **METODE**

Metode penelitian ini adalah deskriptif korelasional. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas III SD Negeri 1 Kalibalau Kencana Kota Bandar



Lampung Tahun Pelajaran 2015/2016 yang berjumlah 104 siswa. Dalam penelitian ini sampel diambil 50% dari seluruh jumlah populasi yaitu  $50/100 \times 104 = 52$ . Jadi, jumlah responden sebanyak 52 siswa kelas III SD Negeri 1 Kalibalau Kencana.

Variabel pada penelitian ini adalah Lingkungan Akademis di Sekolah (X) dan Prestasi Belajar Pendidikan Kewarganegaraan (Y). Penelitian ini menggunakan tiga teknik pengumpulan data yaitu observasi, dokumentasi dan angket. Sebelum penelitian dilakukan, instrumen terlebih dahulu diuji validitas dan reliabilitasnya. Uji validitas dilakukan untuk mengetahui valid atau tidaknya instrumen yang digunakan, sedangkan uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui sejauh mana alat pengukuran dapat dipercaya atau diandalkan. Uji validitas dalam penelitian ini dilakukan dengan  $N = 15$  dan  $\alpha = 0,05$  maka  $r_{tabel}$  adalah 0,514 Dengan kriteria pengujian apabila  $r_{hitung} > r_{tabel}$  dengan  $\alpha = 0,05$  maka alat ukur tersebut dinyatakan valid, dan sebaliknya apabila  $r_{hitung} < r_{tabel}$  maka alat ukur tersebut adalah tidak valid. Uji reliabilitas pada penelitian ini menggunakan teknik uji *alpha cronbach*. Kriteria uji reliabilitas dengan rumus alpha adalah apabila  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , maka alat ukur tersebut reliabel dan juga sebaliknya, jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$  maka alat ukur tidak reliabel. Teknik analisis data yang digunakan adalah korelasi dengan rumus korelasi *product moment*.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Instrument yang digunakan dalam penelitian ini berupa kuesioner bimbingan keluarga yang berjumlah 15 item. Validitas dilakukan dengan uji coba angket pada 15 responden diluar sampel penelitian. Hasil uji validitas angket lingkungan akademis di sekolah seluruh item angket dinyatakan valid dengan  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , dengan  $r_{tabel}$  sebesar 0,514 dengan demikian seluruh item angket dapat digunakan dalam penelitian. Kemudian hasil uji reliabilitas angket tersebut dinyatakan reliabel dengan nilai *Cronbach's Alpha* angket lingkungan akademis di sekolah adalah sebesar 0,919.

Data tentang lingkungan akademis di sekolah diperoleh melalui penyebaran angket sebanyak 15 item dan diperoleh skor tertinggi 58 dan skor terendah 43. Sehingga dalam daftar distribusi frekuensi banyak kelas 6, dan panjang kelas 3. Data tentang prestasi belajar Pendidikan Kewarganegaraan diperoleh melalui dokumentasi nilai ujian tengah semester ganjil siswa dan diperoleh skor tertinggi 80 dan skor terendah 41. Sehingga dalam daftar distribusi frekuensi banyak kelas 7, dan panjang kelas 6.

Hasil penelitian dapat diketahui bahwa ada hubungan antara lingkungan akademis di sekolah dengan prestasi belajar Pendidikan Kewarganegaraan siswa kelas III SD Negeri 1 Kalibalau Kencana Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2015/2016. Hal ini dapat dilihat dari hasil uji hipotesis  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  atau  $2,559 > 2,008$  yang berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Hasil hipotesis data diperoleh dari hasil analisis data yang menunjukkan nilai  $r_{hitung}$  koefisien korelasi sebesar 0,324 atau 32,4% yang jika dikonsultasikan pada kriteria penafsiran, maka keeratan kedua variabel tersebut berada diantara 0,200 – 0,3999. Hal ini berarti keeratan hubungan kedua variabel termasuk rendah.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, walaupun keeratan hubungan lingkungan akademis di sekolah (X) dengan prestasi belajar Pendidikan Kewarganegaraan siswa (Y) termasuk rendah akan tetapi kedua variabel tersebut memiliki hubungan. Hal ini sesuai dengan pendapat Slameto (2010: 72) bahwa lingkungan yang baik itu perlu diusahakan agar dapat memberi pengaruh yang positif terhadap anak atau siswa sehingga dapat belajar dengan sebaik-baiknya. Lingkungan akademis di sekolah juga merupakan salah satu faktor yang dapat meningkatkan prestasi belajar siswa melalui suasana sekolah dan berbagai pelaksanaan kegiatan pembelajaran yang berlangsung guna mengembangkan potensi siswa, baik yang menyangkut aspek moral, spiritual, intelektual, emosional, maupun sosial. Oleh karena itu, diharapkan sekolah dapat menciptakan lingkungan akademis di sekolah yang lebih baik lagi untuk menunjang prestasi belajar siswa.

Jadi, berdasarkan hasil penelitian ini yang menunjukkan adanya hubungan antara lingkungan akademis di sekolah dengan prestasi belajar Pendidikan Kewarganegaraan siswa, bisa diketahui bahwa untuk meningkatkan prestasi belajar siswa diperlukan juga lingkungan akademis di sekolah yang baik.

## **SIMPULAN DAN SARAN**

### **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa dengan kajian statistik menggunakan korelasi sederhana, dengan koefisien korelasi  $r$  sebesar 0,324, Terdapat hubungan antara lingkungan akademis di sekolah dengan prestasi belajar Pendidikan Kewarganegaraan siswa kelas III SD Negeri 1 Kalibalau Kencana Kota Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2015/2016.

### **Saran**

(1) Bagi guru diharapkan dapat menambah informasi bagi guru tentang hubungan lingkungan akademis di sekolah dengan prestasi belajar siswa sehingga guru dapat memberikan bantuan dan perhatian kepada siswa yang prestasi belajarnya rendah di sekolah sehingga prestasi belajarnya dapat meningkat. (2) Bagi sekolah diharapkan dapat bermanfaat sebagai acuan untuk mengoptimalkan lingkungan akademis di sekolah untuk pembelajaran dalam upaya meningkatkan mutu pembelajaran di sekolah. (3) Bagi peneliti lain atau berikutnya yang akan melakukan penelitian dibidang ini, diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi gambaran, informasi dan masukan tentang hubungan lingkungan akademis di sekolah dengan prestasi belajar Pendidikan Kewarganegaraan siswa.

**DAFTAR RUJUKAN**

- Depdiknas. 2003. *Undang-undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta.
- Djamarah, Syaiful Bahri dan Zain, Aswan. 2000. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hamalik, Oemar. 2008. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor-Faktor yang mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- \_\_\_\_\_. 2010. *Belajar dan Faktor-Faktor yang mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudjana, dan Rivai. 2010. *Media Pengajaran*. Bandung : Sinar Baru Algensindo.